

## **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry Angkatan 2019 Selama Covid-19**

**Siti Raihan Salsabila BS<sup>1</sup>, Hanum Muziatun<sup>2</sup>, Riza Zulyani<sup>3</sup>**  
[180208018@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180208018@student.ar-raniry.ac.id), [180208109@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180208109@student.ar-raniry.ac.id),  
[riza.zulyani@ar-raniry.ac.id](mailto:riza.zulyani@ar-raniry.ac.id)

<sup>1,2,3</sup> Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia  
Correspondence Address: [riza.zulyani@ar-raniry.ac.id](mailto:riza.zulyani@ar-raniry.ac.id)

### **Abstract**

*This research is a descriptive and qualitative research that aims to know online learning effect which affects the grade point of UIN Ar-Raniry 2019 Chemistry Education's collegers during this Covid-19 pandemic. This research has 40 respondents from a total of 65 UIN Ar-Raniry 2019 Chemistry Education's collegers. Data analysis in this research is done by using Miles and Huberman methode which includes 3 steps: data reduction, presenting data, and taking conclusion and verification. Research's result says that: online learning affects to great collegers' grade point which is proved by grade point enhancement of 72,5% collegers of UIN Ar-Raniry 2019 Chemistry Education. That good influence is got because of the maximum effort of UIN Ar-Raniry Education Chemistries lecturers in online learnig using online media, well media choosen by lecterers, high enthusiasm and spirit of collegers in learning, and also well care and consideration of lecturer when collegers are in online learning's obtacles. From that, online learning gives much effect to UIN Ar-Raniry 2019 Chemistry Education collegers during this Covid-19 pandemic that proved by enhancement of collegers' grade point.*

**Keywords: Covid-19, Online Learning, and Collegers' Grade Point**

### **Abstrak**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 selama Covid-19. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa dari total keseluruhan 65 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry Banda Aceh letting 2019. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembelajaran daring membawa pengaruh yang baik terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 dengan dibuktikan adanya peningkatan indeks prestasi pada 72,5% mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019. Pengaruh baik itu*

*didapatkan karena maksimalnya usaha dosen Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry dalam mengajar melalui media berbasis teknologi, kesesuaian media pembelajaran yang dipilih dosen, tingginya antusias dan semangat mahasiswa Pendidikan Kimia saat mengikuti pembelajaran, serta karena adanya pengertian dan pertimbangan dari dosen saat mahasiswa dihadapkan dengan kendala-kendala pembelajaran daring. Oleh sebab itu, pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry dengan dibuktikan adanya peningkatan nilai indeks prestasi mahasiswa.*  
**Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran Daring, Indeks Prestasi Mahasiswa**

## **Introduction**

Corona Virus Disease 2019 atau disingkat dengan Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang berasal dari Wuhan China. Virus ini dikabarkan masuk ke Indonesia pertama kali pada Maret 2020 dengan ditemukan satu korban positif di kota Depok, Jakarta Selatan. Selama 2 minggu terakhir terjadi penambahan kasus dan kenaikan tingkat kematian yang sangat signifikan yaitu sebanyak 1528 kasus dan 36 kasus kematian (A. Susilo et al., 2020). Akibat situasi tersebut berdampak pada berbagai bidang sehingga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan tentang penetapan masa darurat dan Jabodetabek sebagai daerah zona merah akibat virus corona ini. Menindaklanjuti ketetapan BNPB tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Niken, 2020).

Resiko yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan (Firman, 2020). Salah satu dampak buruk dari virus corona tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan (Oktafia, 2020). Berbagai upaya dilakukan dalam rangka pencegahan, pengobatan, hingga lockdown dan jaga jarak di kota-kota besar maupun kecil dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah juga telah melarang

untuk berkerumunan, social distancing, menjaga jarak fisik, memakai masker dan selalu cuci tangan (Ali, 2020). Banyak penafsiran bahwa Covid-19 adalah sebagai bentuk teguran Tuhan kepada umat manusia agar semua kembali peduli terhadap ciptaan-Nya (Matdio, 2020). Dalam Islam, wabah virus corona ini merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum agar senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Islam juga mengajarkan istilah lockdown dan social distancing dalam rangka pencegahan penularan penyakit, sebagian besar ulama menyebutkan istilah penyakit ini disebut dengan Tho'un yaitu wabah yang mengakibatkan penduduk sakit dan berisiko menular (Eman, 2020).

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (online) merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Kelebihan dari model pembelajaran ini ialah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka (Syarifuddin, 2020). Terhitung dari Maret 2020 hingga Februari 2021, hampir dua semester kegiatan perkuliahan dilakukan dari rumah masing-masing melalui aplikasi belajar yang tersedia seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting* dan *Google Meet* (Listyani, 2021). Tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh mahasiswa maupun dosen saat pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya seperti gangguan sinyal, tidak cukup kuota, smartphone pribadi yang tidak mendukung aplikasi, aliran listrik yang tidak stabil, dan lain sebagainya (Lailatussaadah et al., 2020; Susilo & Pancarani, 2020)

Awal tahun 2021, tanggal 21 Januari 2021 Rektor UIN Ar-Raniry bapak Warul Walidin AK mengeluarkan Surat Edaran Nomor:26/Un.08/R/PP.00.9/01/2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, yang menyatakan bahwa perkuliahan dapat dilakukan secara luring (luar jaringan) dengan syarat mematuhi protokol kesehatan dan sosial distancing terkhusus bagi mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Sebaliknya untuk angkatan selain yang telah

disebutkan hanya diperbolehkan melaksanakan perkuliahan secara tatap muka pada mata kuliah khusus seperti mikro teaching, magang dan praktikum laboratorium. Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 salah satu yang diizinkan melakukan kegiatan perkuliahan secara tatap muka penuh. Sedangkan untuk angkatan 2018 ditetapkan sistem pelaksanaan pembelajaran secara *blended*.

Namun dalam rentang waktu dilaksanakan pembelajaran secara *blended* (khusus angkatan 2018) dan tatap muka (angkatan 2019 dan 2020) Maret-April terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Aceh, Rektor kembali mengeluarkan Surat Edaran Nomor/1928/Un.08/R/PP.00.9/04/2021, pada tanggal 28 April 2021 bahwa perkuliahan dilanjutkan secara daring terkecuali untuk beberapa mata kuliah tertentu. Mahasiswa Pendidikan Kimia angkatan 2019 termasuk yang menjalankan sistem perkuliahan penuh secara daring (dalam jaringan). Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada masa Covid-19 terhadap Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry khususnya angkatan 2019.

### **Results Literature Review**

Dalam penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Effendi Nawawi (2021) Pandemi Covid-19 berakibat pada perubahan kegiatan pembelajaran diantaranya kebijakan pemerintah tentang belajar dari rumah. Pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba sangat berdampak pada hasil belajar, baik pada tingkat sekolah menengah sampai pada mahasiswa di perguruan tinggi. Pembelajaran daring dapat melatih siswa untuk belajar mandiri dan tetap aktif, pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di mana guru perlu merancang pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga pertemuan belajar siswa dapat tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan perangkat komputer dan jaringan. Dalam pembelajaran daring dapat juga menggunakan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 atau penerapan TPACK dalam pembelajaran. pembelajaran daring berbasis proyek dapat menjadi salah satu solusi dalam mengoptimalkan pembelajaran khususnya di tengah

terjadinya pandemik Covid 19.

Melalui pembelajaran daring berbasis proyek peserta didik dapat melalui pembelajaran yang bermakna sehingga pengetahuan dan ilmu yang didapatkan memiliki arti yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal mereka menjadi problem solver dari permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran pembelajarana daring dengan model PBL-STEM menyebabkan siswa lebih berpikir kritis dan memahami materi yang dipelajari karena siswa menyelesaikan problem yang dihadapinya dengan mengaitkan antara pengetahuan sains dengan teknologi, matematika, dan engineering. Pemahaman materi yang baik dari siswa juga disebabkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan tentang usaha dan energi (Cahyaningsih, 2018).

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza (2021) bahwa Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, maka digunakan beberapa macam alat (*learning tools*) seperti *google classroom*, *google meet* dan *zoom Meeting* yang dapat diakses oleh seluruh unsur lembaga pendidikan dari rumah.

Aplikasi *google classroom* memiliki kemudahan diantaranya dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa selama pembelajaran daring. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dengan mudah, diskusi melalui forum *chat room*, serta mengumpulkan tugas kuliah yang diberikan dosen. Namun kenyataannya kemandirian belajar dari mahasiswa, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembuktian tanpa bimbingan dari dosen. Hal ini juga sejalan dengan

penelitian yang mengatakan bahwa sebagian mahasiswa kecewa terhadap pembelajaran daring karena kesusahan dalam memahaminya. Dari beberapa penelitian ternyata masih terdapat keterbatasan dalam melakukan pembelajaran khususnya dari segi media yang digunakan. Oleh karena itu penelitian serupa perlu lebih dikembangkan lagi terhadap media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran daring (Naserly, 2020).

## Methods

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring pada masa Covid-19 terhadap Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019. Peneliti hendak membandingkan hasil pencapaian mahasiswa saat pembelajaran dilakukan secara face to face (tatap) muka dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner / angket. Kuesioner adalah teknik yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Di dalam kuesioner tersebut terdapat 50 pertanyaan. 40 pertanyaan pilihan ganda (kuesioner tertutup) dan 10 pertanyaan uraian (kuesioner terbuka). Kuesioner/angket disebar kepada mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 dalam bentuk *google form* yang diakses menggunakan link <https://bit.ly/3qBGufn> yang dikirim melalui pesan WhatsApp, penggunaan *google form* lebih cepat dan luas untuk menyebarkan kuesioner kepada subjek (Haqien & Rahman, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sejak akhir Maret sampai awal Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 mahasiswa aktif angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah melaksanakan masa perkuliahan secara

tatap muka dan secara daring. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa aktif angkatan 2019 Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang dipilih menggunakan teknik purposif sampling. Purposif sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah dari segi kedekatan emosional dan kemudahan komunikasi peneliti dengan sampel sehingga dapat memperlancar jalannya pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun.

Berikut tabel data sampel dalam penelitian ini:

No	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Jumlah sampel dalam penelitian	Jenis Kelamin		Ket
			Laki-laki	Perempuan	
1.	65	40	5	35	Aktif

## Results

Pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah dari segi kedekatan emosional dan kemudahan komunikasi peneliti dengan sampel sehingga dapat memperlancar jalannya pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara continue sehingga memperoleh data yang diperlukan secara keseluruhan (Miles dan Huberman, 1994). Aktivitas dalam analisis Miles dan Huberman ini melalui tiga tahapan diantaranya: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2020). Pada tahapan reduksi data, peneliti memfokuskan pada jawaban responden tentang kejelasan materi yang disampaikan dosen ketika pembelajaran daring, kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring, dan mengenai indeks prestasi yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 selama Covid-19.

Selanjutnya pada langkah penyajian data (data display) peneliti mengaitkan

ketiga data yang didapatkan yaitu tentang kejelasan materi yang disampaikan dosen saat pembelajaran daring, kendala yang dihadapi mahasiswa, dan hasil indeks prestasi yang didapatkan mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung. Tahap terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat di awal penelitian. Pembelajaran adalah sebagai aktivitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar (Albert, 2020). Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu, belajar tertuju kepada siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Gilang, 2020). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital yang merupakan solusi pada kondisi pandemic Covid-19 (Gusty, 2020). Pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki hambatan dan kesulitan tersendiri dalam pelaksanaannya.

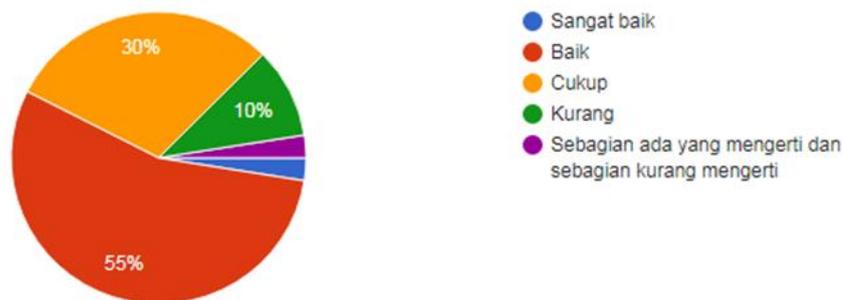
Pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas dan konektivitas dalam berinteraksi ini memberikan tantangan bagi pengajar khususnya dosen pada perguruan tinggi. Dalam upaya memaksimalkan penyampaian materi agar dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran, dosen harus memutar pikiran dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan sempurna. Dibutuhkan media pembelajaran tepat yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi materi pembelajaran sehingga dapat digunakan secara maksimal (Gusty, 2020).

Jauh sebelum pandemic Covid-19 muncul, terdapat banyak platform atau media pembelajaran berbasis teknologi yang tersedia dan bisa diakses tanpa harus mengeluarkan biaya. Namun penggunaannya pada saat itu tidak maksimal karena tidak didukung oleh sistem pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini diantaranya google classroom, google drive, zoom meeting, dan google meet (Listiyani, 2021). Tentu masih banyak media lainnya yang tidak peneliti sebut di sini. Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry adalah kampus yang sudah menerapkan pembelajaran secara daring sejak Maret 2020. Salah satu program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ikut melaksanakan sistem pembelajaran tersebut adalah Prodi Pendidikan Kimia.

### Discussion

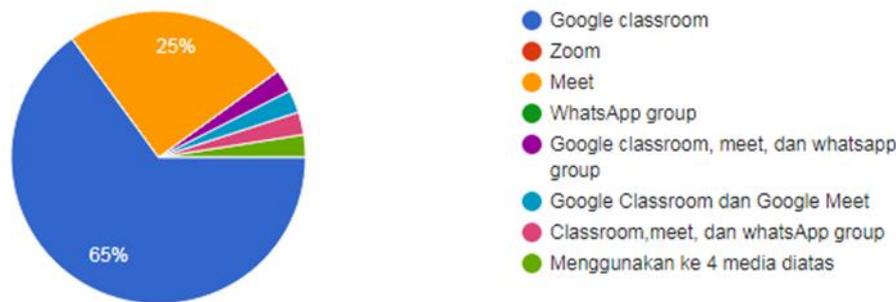
Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari analisis data kuesioner tentang kejelasan materi yang disampaikan dosen saat pembelajaran daring berlangsung pada mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 menunjukkan bahwa 55% mahasiswa memahami materi yang disampaikan dosen dengan baik, 30% cukup baik, 10% mahasiswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan dosen, 2,5% mahasiswa sangat memahami, dan untuk 2,5% yang tersisa berada pada posisi antara memahami dengan tidak dan bisa digolongkan ke persentase dari mahasiswa yang kurang memahami. Berikut diagram persentase dari pertanyaan tentang kejelasan materi yang disampaikan dosen saat pembelajaran secara online.



**Gambar 1.** Diagram persentase tentang kejelasan materi yang disampaikan oleh dosen saat pembelajaran dalam jaringan (daring).

Materi yang dijelaskan oleh dosen dapat tersampaikan dengan baik dikarenakan adanya media pendukung yang digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran. Melalui hasil analisis data, ditemukan bahwa 65% dosen Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry menggunakan aplikasi google classroom dalam menyampaikan materi. Sebanyak 25% memakai aplikasi goolge meet, dan 10%

lainnya menggunakan penggabungan aplikasi lainnya. Berikut diagram persentase penggunaan media pembelajaran secara daring.



**Gambar 2.** Diagram persentase media yang paling sering digunakan saat pembelajaran daring.

### **Kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 saat mengikuti pembelajaran daring.**

Proses belajar-mengajar melalui daring mempunyai beberapa kelebihan dalam pengaplikasiannya, di antaranya menjadikan proses pembelajaran efektif dan efisien karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Setyosari, 2014). Tidak bisa kita pungkiri bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan kesulitan dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Apalagi bagi mahasiswa yang memang tidak mempunyai pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang tersedia untuk pembelajaran. Namun bagaimana pun juga mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran daring harus menyesuaikan diri dan terus berproses dalam mengikuti arus pembelajaran.

Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 adalah bagian dari mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Mereka sering menemukan kendala saat mengikuti perkuliahan. Hasil analisis data peneliti menemukan bahwa 80% mahasiswa Pendidikan Kimia angkatan 2019 yang menjadi sampel dalam penelitian ini mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran daring. Bahkan ada 12,5% mahasiswa yang selalu mendapatkan

hambatan saat mengikuti perkuliahan. Salah satu kendala terbanyak yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 adalah tidak adanya jaringan internet sehingga mahasiswa tidak bisa mengakses media pembelajaran. Persentase mahasiswa yang sering terkendala jaringan sebanyak 55%. 22,5% kendala mahasiswa adalah tidak memahami materi yang disampaikan dengan sempurna. Dan 12,5% mendapati kesulitan yang lainnya. Berikut diagram persentase kesulitan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring.



**Gambar 3.** Diagram persentase kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry saat mengikuti pembelajaran daring

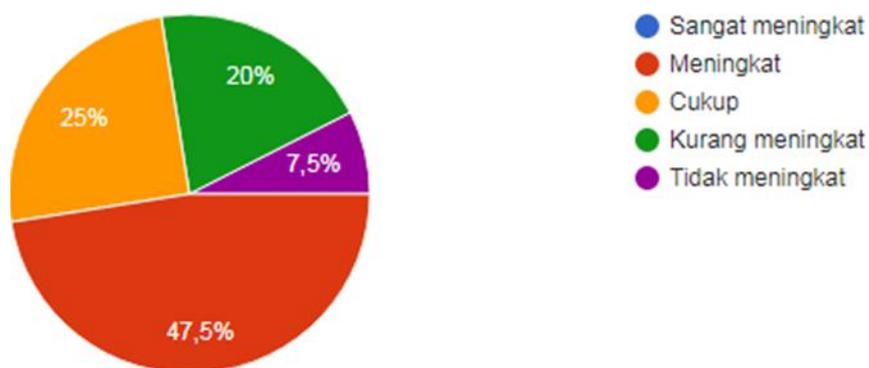
Problematika yang dirasakan oleh pihak pendidik guru atau dosen berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis (Apriza) pada tanggal 23 Agustus 2020 terhadap 100 pendidik, di antaranya adalah; faktor ketidaksiapan mereka dalam menggunakan platform pembelajaran online, fasilitas signal internet yang terbatas terutama di daerah terpencil, faktor biaya internet yang mahal, honor guru yang terbatas untuk terus menyiapkan kuota internet serta sulitnya membentuk karakter kepribadian dan etiket peserta didik (Apriza, 2020).

### **Indeks prestasi yang dicapai selama pembelajaran daring**

Indeks prestasi (IP) adalah evaluasi terhadap prestasi studi mahasiswa dilakukan pada setiap akhir semester. Indeks prestasi merupakan bobot rata-rata dari jumlah semua perkalian nilai bobot dengan bobot kredit mata kuliah, dari semua mata kuliah yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester tersebut, dibagi oleh

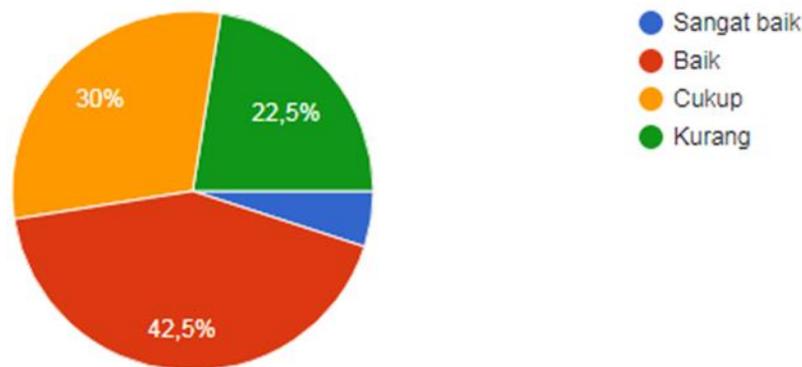
jumlah bobot kredit mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan (Sinta, 2017). Dalam artian, indeks prestasi adalah hasil belajar yang didapatkan mahasiswa selama satu semester perkuliahan.

Sistem pembelajaran yang diterapkan pada satu kegiatan belajar tentu mempengaruhi hasil pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik adalah proses yang sesuai dengan harapan dari objek pembelajaran yaitu mahasiswa itu sendiri. Prestasi belajar akan maksimal jika faktor-faktor pendukung proses belajar mengajar mempengaruhi (Albinur, 2020), selain itu, pembelajaran secara daring yang dirancang dengan baik juga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa (Lailatussaadah et al., 2023). Penelitian ini dikhususkan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry selama Covid-19. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa 47,5% mahasiswa mengalami kenaikan indeks prestasi selama pembelajaran daring. 25% mahasiswa mengalami kenaikan yang cukup baik. 20% mahasiswa kurang meningkat dan 7,5% mahasiswa tidak mengalami kenaikan indeks prestasi. Secara garis besar dapat digolongkan ke dua bagian mahasiswa yaitu yang mengalami kenaikan dan tidak mengalami kenaikan indeks prestasi. Untuk kedua golongan tersebut dipersentasekan 72,5% mahasiswa mengalami kenaikan indeks prestasi belajar dan 27,5% mahasiswa tidak mengalami kenaikan indeks prestasi. Berikut diagram persentase mahasiswa yang mengalami kenaikan indeks prestasi pada pembelajaran daring.



**Gambar 4:** Diagram persentase peningkatan indeks prestasi saat pembelajaran daring.

Kenaikan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 selama pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya; maksimalnya penyampaian materi yang dijelaskan oleh dosen saat pembelajaran daring, kesesuaian media yang dipilih dosen, tingginya antusias dan semangat mahasiswa Pendidikan Kimia saat mengikuti pembelajaran, dispensasi dan pemakluman dari dosen terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan secara baik serta mendapatkan peningkatan hasil indeks prestasi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Berikut persentase tingkat antusias mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 dalam mengikuti pembelajaran daring.



**Gambar 5.** persentase tingkat antusias mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 mengikuti pembelajaran daring selama Covid-19.

Peningkatan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 selama pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penyampaian materi yang efektif, baik dan lengkap, kesesuaian media, pemilihan media yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran, antusiasme dan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, dosen memberikan dispensasi

dan penjelasan yang tepat atas kendala yang dihadapi mahasiswa. Kecakapan pendidik dalam mendampingi peserta didik sangat dibutuhkan saat ini, oleh karena itu pendidikan harus memiliki kreatifitas tinggi dalam proses pembelajaran (Erfiati, E., & Lailatussaadah, 2022; Rahmadayani et al., 2021). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan mendapatkan peningkatan hasil indeks prestasi belajarnya yang dilakukan secara daring.

### **Conclusion**

Sistem pembelajaran daring yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan perkuliahan mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan pengaruh yang baik terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa dengan dibuktikan adanya peningkatan indeks prestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 selama Covid-19 sebanyak 72,5% mahasiswa. Peningkatan indeks prestasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya; maksimalnya penyampaian materi yang dijelaskan oleh dosen saat pembelajaran daring, kesesuaian media yang dipilih dosen, tingginya antusias dan semangat mahasiswa Pendidikan Kimia saat mengikuti pembelajaran, dispensasi dan pemakluman dari dosen terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa. Adapun persentase yang menyatakan tentang kejelasan penyampaian materi oleh dosen diakui oleh 85% mahasiswa dari 40 mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry angkatan 2019 yang dijadikan sampel.

### **REFERENCES**

- Apriza. (2020). Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep, Strategi dan Tantangan. *Jakarta: Yayasan Kita Menulis*.
- Bayu Argaheni, Niken. (2020). Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(7), 100-108.
- Cahyaningsih F, Roektingroem E, (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Berbasis Stem-Pbl Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal TPACK – IPA Technological Pedagogical Content Knowledge*, 7(5), 239-244.
- Efendi Pohan, Albert. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah: CV. *Sarnu Untung*.
- Erfiati, E., & Lailatussaadah, L. (2022). The Roles of Educator in Disruptive Era.

- Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 52–64.
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA*, 2(1), 14-20.
- Gilang K, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Jawa Tengah: *Lutfi Gilang*.
- Gusty, Sri. (2020). Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep, Strategi dan Tantangan. Jakarta: *Yayasan Kita Menulis*.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Ika Handarini, Oktafia. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Studi From Home (SFH) selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 496-503.
- Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, & Mutia, S. (2020). Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (online) PPG dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh. *Journal of Child and Gender Studies ISSN*, 6(2), 1-9.
- Lailatussaadah, L., Hayati, S., Mardhiah, A., & Munawar, M. (2023). Pengembangan Langkah-Langkah Pengelolaan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Masa COVID-19. *Educational Leadership*, 2(2), 165–178.
- Limbong, Albinur. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI Pada Semester Genap 2019/2020. *Jurnal TelKa*, 10(2), 161-168.
- Listyani, I & Wahyudi, M.S. (2021). Analisis Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Paedagogia*, 24(2), 187-197.
- Miles, M. B, & Huberman, A.M. (1994). *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*, Second Edition Thousand Oaks London: *Sage Publications*.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, *Universitas Bina Sa. Aksara Public*, 4(2), 155–165.
- Nawawi E, Madang K, Woyono K, Hafizah, Anwar Y, Zakiah S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Tingkat Kemampuan Mahasiswa di Prodi Pendidikan Kimia Fkip Unsri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia Volume 8, Nomor 2, 2021 ISSN 2355-7184; e-ISSN 2355-7184*.
- Nurdin, N. (2019). Disaster Risk Reduction in Education and the Secondary High School Science Curriculum in Indonesia. In *Discovery.Ucl.Ac.Uk*. University College London.
- Rahmadayani, I., Lailatussaadah, L., & Dhin, C. N. (2021). Kreatifitas Guru

- Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh (The Creativity of Certified Teacher in Utilizing Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh) Ita. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 21(2), 151–161.
- Reza, M., Nurmalahayati, N., Hamama, R., Maulida, S., Mayasri, A., & Rizkia, N (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Video dengan Bantuan Pen Tablet Selama Pandemi Covid-19. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(2), 124-136.
- Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214-224.
- Sasika Novel, Sinta. (2017). Kampus Pedia Direktori PTN & PTS di Indonesia Panduan Memilih Program Studi Bagi Calon Mahasiswa. *Jakarta: Grasindo*.
- Setyosari, P. (2018). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1(1), 20-30.
- Siahaan, Matdio. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, Ed.khusus (1), 1-3.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Susilo, A., Martin Rumende, C., Pitoyo, C. W., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease (2019): *Review of Current Literatures*. In *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | (Vol. 7, Issue 1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/33111111>.
- Susilo, G., & Pancarani, N. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Mata Kuliah Kalkulus Lanjut Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian*, 6(1), 37–48. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Supriatna, Eman. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(6), 555-564.
- Syarifuddin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31–34.